

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Visi dan Misi SMP N 8 Palangka Raya**

- a. Visi** : “Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berwawasan Iptek, dan Cinta Lingkungan.”
- b. Misi** :
1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan;
  2. Meningkatkan kinerja warga sekolah sesuai dengan bidangnya masing-masing berdasarkan imtaq dan iptek;
  3. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait guna menunjang program pendidikan;
  4. Memberdayakan peran serta orang tua murid dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.
  5. Melaksanakan Reduce, Reuse, dan Recycle (3 R).
  6. Melakukan gerakan perang terhadap sampah.
  7. Melakukan gerakan penghijauan (Green school).

##### **2. Sejarah singkat berdirinya SMP N 8 Palangka Raya**

Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 8 Palangka Raya adalah sebagai berikut.

- a. Sekolah Teknik (ST) pada tahun 1972 yang didirikan oleh yayasan dengan Kepala Sekolah yang bernama Naftali Tunjan.
- b. Pada tahun 1974 Sekolah Teknik berubah menjadi Sekolah Teknik Negeri (STN) yang didirikan oleh Kanwil Dikbud Provinsi Kalimantan Tengah dengan Kepala Sekolah bernama Naftali Tunjan.

- c. Pada tahun 1974-1982 dengan nama tetap STN dan Kepala Sekolah bernama Naftali Tunjan.
- d. Pada tahun 1982-1994 STN dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Heno J. Hariwung.
- e. Pada tahun 1995 STN berubah nama menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) integrasi didirikan oleh Kanwil Dikbud Provinsi Kalimantan Tengah dengan Kepala Sekolah bernama Heno J. Hariwung.
- f. Pada tahun 1995-1996 SMP Integrasi berubah nama menjadi SMP 5 Pelaksanaan Program Keterampilan dengan Kepala Sekolah yang bernama Heno J. Hariwung.
- g. Pada tahun 1996-1997 SMP 5 berubah nama menjadi SMP 7 yang didirikan oleh Kanwil Dikbud Provinsi Kalimantan Tengah dengan Kepala Sekolah bernama Drs. Ibnu S. Anca.
- h. Pada tahun 1997-2002 SMP 7 berubah nama menjadi SLTPN 8 yang didirikan oleh Kanwil Dikbud Provinsi Kalimantan Tengah dengan Kepala Sekolah bernama Heno J. Hariwung.
- i. Pada tahun 2002-2005 SLTPN 8 berubah nama menjadi SMPN 8 yang didirikan oleh Kanwil Dikbud Provinsi Kalimantan Tengah dengan Kepala Sekolah bernama Delmanson Jaruman, S.Pd.
- j. Dari tahun 2005-2008 SMPN 8 dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Suprianto, S.Pd.
- k. Dari tahun 2008-2009 berubah nama menjadi SMPN 1 Jekan Raya yang di SK kan oleh Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya dengan Kepala Sekolah bernama Suprianto, S.Pd.
- l. Dari tahun 2009-2011 SMPN 1 Jekan Raya menjadi SMP Negeri 8 Palangka Raya yang di SK kan oleh Dinas Pendidikan Kota Palangkaraya dengan Kepala Sekolah bernama Suprianto, S.Pd.
- m. Sejak tahun 2012-2015 SMP Negeri 8 Palangka Raya dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Dra. Petriati

- n. Sejak tahun 2015 SMP Negeri 8 Palangka Raya dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama Siti Aminah S.Pd hingga sekarang.

### 3. Keadaan guru dan karyawan

Untuk mengetahui keadaan guru dan karyawan MTs Darul Ulum Palangara Raya dapat di lihat pada tabel berikut:

**Table 4.1**  
**Keadaan Guru Dan Karyawan SMPN 8 Palangka Raya**

No	Nama Guru	NIP	Pangkat/ Golongan	Mata
				Pelajaran yang diampu
1	Siti Aminah S.Pd	19650922 198812 2 001	Pembina/IV.a	BK
2	Gunarhad, S.Pd, M.Pd	19661015 199512 1 003	Pembina/IV.a	IPS
3	Sugiyanto, S.Pd	19650125 199203 1 005	Pembina/IV.a	IPA
4	Dra. Marlian	19650207 199512 2 002	Pembina/IV.a	Bimbingan Konseling
5	Yusni, S.Pd	19710410 199903 1 009	Pembina/IV.a	IPA
6	Tahasak, S.Pd	19610501 198803 1 013	Pembina/IV.a	BK, Penjaskes
7	Rumbun L.Runting, S.Pd	19570324 197803 1 002	Pembina/IV.a	IPS
8	Ritha.S.Teki, S.Pd	19560828 197803 2 008	Pembina/IV.a	IPS
9	Santhi	19560210 198003 1 001	Pembina/IV.a	ML. Bangunan
10	Dison, S.Pd	19630603 198803 1 008	Pembina/IV.a	IPS
11	Nurlaila, S.Pd	19640220 198503 2 007	Pembina/IV.a	Matematika
12	Saine, S.Pd	19590805 198501 2 002	Pembina/IV.a	Seni Budaya
13	Karya B. Rumbang	19570321 198003 1 010	Pembina/IV.a	ML. Bangunan
14	Sunarji, S.Pd	19650809 198803 1 010	Pembina/IV.a	Bahasa Inggris
15	Lamria, S.Pd	19640614 198601	Pembina/IV.a	IPS

		2 003		
16	Syahrir, S.Pd	19591227 198512 1 005	Pembina/IV.a	IPA
17	Harum, S.Pd	19650619 198703 2 012	Pembina/IV.a	Matematika
18	Ikoi S. Ebar	19650605 198803 1 031	Pembina/IV.a	Matematika
19	Dewi Ambon, S.Pd	19600724 198203 2 005	Pembina/IV.a	Prakarya
20	Elsy Suriani, M.Pd	19670822 198901 2 004	Pembina/IV.a	Bhs Indonesia
21	Jayadie, S.Pd	19651105 198812 1 002	Pembina/IV.a	IPS
22	Suwarsih, S.Pd	19570618 198301 2 001	Pembina/IV.a	PPKn
23	Murie, S.Pd	19560101 198601 2 002	Pembina/IV.a	PKn
24	Setiati, S.Pd	19641220 199512 2 002	Pembina/IV.a	Matematika
25	Dra. Sri Astuti	19670419 199512 2 002	Pembina/IV.a	PKn
26	Drs. Julius Bulu	19660711 199512 1 002	Pembina/IV.a	IPA
27	Lilie, S. Pd	19680609 199602 2 002	Pembina/IV.a	PPKn
28	Supiae, S.Pd	19650405 198811 2 003	Pembina/IV.a	IPS
29	Frentasi, S.Pd	19640828 199103 2 010	Pembina/IV.a	BK
30	Ni Nyoman Sariani, S.Pd	19690810 199512 2 001	Pembina/IV.a	IPA
31	Hamasita, M.Pd	19671109 199103 2 005	Pembina/IV.a	Bhs Indonesia
32	Cacah, S.Pd	19660411 199303 1 002	Pembina/IV.a	IPS
33	Hj. Nor Badriah, S.Pd	19690724 199203 2 008	Pembina/IV.a	IPS
34	Dra. Asiana Sinta	19700119 199512 2 002	Pembina/IV.a	Seni Budaya
35	Ariati, S.Pd	19640929 199202 2 003	Pembina/IV.a	IPS
36	Fatmawati, S.Pd	19680203 199103 2 011	Pembina/IV.a	Bhs Indonesia
37	Asmawati, S.Pd	19660803 199203 2 007	Pembina/IV.a	IPS

38	Helmi Tara, M.Pd	19700317 199303 2 004	Pembina/IV.a	IPA
39	Seniaty, S.Pd	19680415 199503 2 004	Pembina/IV.a	Agama Kristen
40	Eriwatie, S.PAK	19630131 199903 2 001	Pembina/IV.a	Agama Kristen
41	Elyas Darmawati, S.Ag	19690321 199802 2 004	Pembina/IV.a	Agama Islam
42	Norsahdah, S.Pd	19700125 199503 2 004	Pembina/IV.a	PKn
43	Yosephine, S.Pd	19680904 199203 2 005	Pembina/IV.a	Bahasa Indonesia
44	Siti Aisyah, S.Pd	19690208 199503 2 001	Pembina/IV.a	Bahasa Inggris
45	Sri Use Ujjiani, S.Pd	19720218 199503 2 002	Pembina/IV.a	Bahasa Inggris
46	Sri Mulyani, S.Pd	19720512 199903 2 006	Pembina/IV.a	Bahasa Inggris
47	Leloni Samula Hawi, S.Pd	19730523 199903 2 005	Pembina/IV.a	Matematika
48	Farida Night Tinduh, S.Th	19660902 199103 2 007	Pembina/IV.a	Agama Kristen
49	Rahimah, S.Pd	19701028 199503 2 004	Pembina/IV.a	Bhs Indonesia
50	Laban, S.Pd	19560612 198403 1 006	Pembina/IV.a	Matematika
51	Siti Hidayati	19550323 198103 2 011	Pembina/IV.a	ML Bangunan
52	Esaska Pindun, ST	19740404 200604 2 006	Penata Muda Tk.I/III.b	IPA
53	Rantawan, S.Pd.AH	19800315 200604 1 006	Penata Muda/III.a	PAH, Penjas
54	Rusadi, S.Ag	19750903 200604 1 019	Penata /III.c	PAB
55	Muliani, S.Pd, M.Pd	19680418 199202 2 001	Pembina/IV.a	Bimbingan Konseling
56	Eko Alfajar, S.PdI	19811212 201001 1 012	Penata Muda Tk.I/III.b	PAI
57	Ariantony Satiawan, S.Pd	19870412 201101 1 011	Penata Muda /III.a	Penjaskesorek
58	Syarifuddin, S.Ag		-	Agama Islam
59	Hertanto, S.Pd		-	Penjaskesorek
60	Wiwi Pujiastuti, S.Pd		-	TIK
61	Raminah, S.Pd (Guru SMPN 3)		Pembina/IV.a	Bahasa Inggris

62	Mailarai Berta, S.Th	19621017 199412 2 002	Pembina/IV.a	TIK
63	Uras Leloni, S.Pd (SMPN 4)	19630214 199203 2 006	Pembina/IV.a	BK
64	Heni Purwanti, S.Pd			Seni Budaya
65	Fransusi, S.Pd (Guru Satap )			Bahasa Indonesia
66			GTT	TIK

Sumber: Tata Usaha SMPN 8 Palangka Raya

#### 4. Sarana dan Prasarana

Gedung dan fasilitas sekolah yang ada di SMP Negeri 8 Palangka Raya sudah cukup memadai, hal tersebut terlihat dari fasilitas-fasilitas yang ada seperti ruang belajar yang dilengkapi dengan LCD pada setiap ruangnya, ruang kepala sekolah, ruang BP/BK, mushola dan lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

**Table 4.2**

#### **Sarana dan Prasarana SMPN 8 Palangka Raya**

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang Baik	Tidak ada
1.	Ruang belajar	25	750 m <sup>2</sup>	√		
2.	Ruang Perpustakaan	1	90 m <sup>2</sup>	√		
3.	a. Ruang Laboratorium IPA	1	90 m <sup>2</sup>	√		
	b. Ruang Lab. Komputer	1	90 m <sup>2</sup>	√		
	c. Ruang Bengkel	5	720 m <sup>2</sup>		√	
4.	Ruang Kesenian/Ketrampilan	1	96 m <sup>2</sup>	√		
5.	Ruang Media/Audio Visual	1	90 m <sup>2</sup>	√		
6.	Rumah Kaca / Green House					√
7.	Ruang olah raga (indoor)					√

8.	Lapangan OR (out door)	1	1080 m <sup>2</sup>		√	
9.	Mushola	1		√		

*Sumber: Tata Usaha SMPN 8 Palangka Raya*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di SMPN 8 Palangka Raya terdapat sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran begitu juga dalam pembelajaran pendidikan agama islam yaitu perpustakaan yang menyediakan buku referensi pendidikan agama islam yang dapat digunakan siswa untuk belajar dan mendalami pendidikan agama islam, dan mushola yang dapat digunakan dalam pembelajaran misalnya pada saat praktek pelaksanaan ibadah.

**Table 4.3**

**Sarana dan Prasarana Pembelajaran SMPN 8 Palangka Raya**

No	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak ada	baik	Kurang baik
1.	Buku Perpustakaan					
	a. Fiksi		√			√
	b. Non Fiksi		√			√
	c. Referensi		√			√
2.	Alat Peraga /alat bantu Pembelajaran					
	a. Matematik		√			√
	b. IPA		√			√
	c. IPS		√			√
	d. Bahasa		√			√
3.	Alat Praktik					
	a. Kesenian		√			√

	b. Ketrampilan		√			√
	c. Pendidikan Jasmani		√			√
4.	Media Pendidikan					
	a. OHP					
	b. Audio Player	√			√	
	c. Vidio Player/televisi	√			√	
	d. Slide Proyektor		√		√	
	e. Komputer Untuk Pembelajaran		√		√	
	f. LCD Proyektor	√			√	
	g. Papan display/Mading				√	
				√		

*Sumber: Tata Usaha SMPN 8 Palangka Raya*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di SMPN 8 Palangka Raya mempunyai sumber-sumber belajar yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajar di SMPN 8 Palangka Raya, Namun hanya sedikit yang mendukung proses belajar mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

### **1. Hasil belajar PAI**

Hasil belajar siswa dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti (data terlampir)

Dari Lampiran 1 Hasil Belajar Siswa SMPN 8 Palangka Raya Materi Perilaku Terpuji kelas VII di atas dapat diketahui hasil belajar siswa yang penulis dapatkan dari hasil tes, dan dapat diketahui nilai tertinggi adalah 95

sedangkan nilai terendah adalah 60. Dengan nilai rata-rata dari hasil belajar belajar adalah 76.62 sedangkan nilai KKM SMPN 8 Palangka Raya adalah 80, jadi rata-rata siswa SMPN 8 Palangka Raya adalah masih di bawah nilai KKM. Adapun siswa yang nilainya di atas nilai KKM ada 97 orang siswa sedangkan siswa yang nilainya dibawah nilai KKM ada 104 orang siswa, adapun presentasinya dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat presentai belajar Materi Perilaku Terpuji siswa SMP N 8 Palangka Raya 48.26% (97 orang siswa) masuk pada kategori diatas Nilai KKM, 51.74% (104 orang siswa) masuk pada kategori dibawah Nilai KKM.

## **2. Perilaku Siswa**

Perilaku siswa yang diperoleh peneliti dari hasil angket (data Telampir)

Dari Lampiran 2 Skor Perilaku Siswa SMPN 8 Palangka Raya Matari Perilaku Terpuji kelas VII diatas dapat diketahui hasil perilaku terpuji siswa SMPN 8 Palangka Raya diperoleh dari penyebaran angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Masing masing pertanyaan disediakan empat alternatif jawaban dengan bobot nilai sebagai berikut :

- 1) Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) dengan Nilai 4
- 2) Alternatif jawaban Setuju (S) dengan Nilai 3
- 3) Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) dengan Nilai 2
- 4) Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan Nilai 1

Dengan kriteria sebagai berikut :

Skor	Interpretasi
20-34	Rendah
35-49	Cukup
50-64	Sedang
65-79	Tinggi

Dari tabel lampiran 4 dapat diketahui rata-rata 66.42, rata-rata siswa termasuk dalam kriteria tinggi, siswa yang berada di atas rata-rata sebanyak 103 orang siswa atau 51.24% dari 201 siswa sedangkan siswa yang berada di bawah rata-rata sebanyak 98 orang siswa atau 48,75% dari 201 orang siswa.

### 3. Pengaruh Hasil belajar Siswa Terhadap Perilaku

untuk melakukan analisis tentang pengaruh antara nilai Pendidikan Agama Islam materi Perilaku terpuji terhadap perilaku siswa SMP N 8 Palangka Raya maka penulis menggunakan teknik analisis statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus product moment dengan nilai simpangan (data terlampir)

dari lampiran 3 Tabel Kerja Product Moment Kefisien Korelasi Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Terpuji Terhadap Perilaku Siswa Kelas VII SMPN 8 Palangka Raya mempunyai rata sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Variabel X} = \frac{15400}{201} = 76.61692$$

$$\text{Rata-rata Variabel X} = \frac{13349}{201} = 66.41293532$$

Untuk mengetahui adakah korelasi antara hasil belajar materi perilaku terpuji dengan perilaku siswa perlu di analisa dengan menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \\ &= \frac{1080.8}{\sqrt{(11899.5) (9390.726)}} \\ &= \frac{1080.8}{\sqrt{111744944}} \\ &= \frac{1080.8}{10570.95} \\ &= 0.102242 \end{aligned}$$

Menetapkan *degrees of freedom*-nya atau derajat kebebasannya, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 201 - 2 \\ &= 199 \end{aligned}$$

df 199 pada taraf signifikansi 5% = 1,138

$t_{\text{hitung}} = 0.102 < t_{\text{table}} = 0.138$
--

**Ha ditolak dan Ho diterima**

Maka dari perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan perilaku siswa.

### C. Uji Hipotesis

Dari analisis diatas menghasilkan korelasi “r” antara hasil belajar materi Perilaku Terpuji dengan perilaku siswa SMP 8 Palangka Raya adalah 0.102%, kemudian dengan tabel prodac moment dengan  $N = 201$  diperoleh nilai r dengan taraf signifikan 1% sebesar 0.181% sedangkan pada taraf signifikan 5 % sebesar 0.138%, sehingga  $0.181\% \geq 0.102\% \leq 0.138\%$  maka artinya tidak ada korelasi antara antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Terpuji siswa Kelas VII SMPN 8 Palangka Raya. Sehingga  $H_a$  ditolak yang berbunyi “ada pengaruh signifikan antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Terpuji dengan perilaku siswa Kelas VII SMPN 8 Palangka Raya” ditolak dan tidak terbukti dan  $H_o$  diterima bahwa tidak ada pengaruh antara hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Terpuji dengan perilaku siswa Kelas VII SMPN 8 Palangka Raya.

### D. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data yang telah di paparkan maka penelitia memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dari hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes yang peneliti lakukan mendapatkan hasil dimana rata-rata siswa masih berada di bawah nilai KKM yaitu pada angka 76.56 sedangkan nilai KKM adalah 80.

Berdasarkan teori tentang hasil belajar yang menyebutkan bahwa Hasil merupakan tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk *hasil belajar* yang diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar-mengajar).

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar adalah upaya member nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.<sup>38</sup>

Berdasarkan teori tersebut, bahwasannya Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Maka dari itu berdasarkan penilaian di atas dapat diketahui sejauh mana siswa mampu memahami materi dalam bidang kognitif (Pengetahuan) dan dalam penilaian tersebut dapat dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Dari hasil pengukuran perilaku siswa yang diperoleh dari hasil angket peneliti mendapatkan rata-rata skor 66.412, dari rata-rata diatas dapat diketahui

---

<sup>38</sup> Nana sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990, h. 2-3.

bahwa siswa yang berada diatas rata-rata sebanyak 103 orang siswa dari 201 siswa sedangkan siswa yang berada di bawah rata-rata sebanyak 98 orang siswa dari 201 orang siswa.

Pada umumnya terdapat 3 aliran besar yang memiliki teorinya masing-masing tentang hal-hal yang mempengaruhi pembentukan pribadi manusia.

a. Aliran Nativisme

Adalah aliran yang menitik beratkan pandangannya pada peranan sifat bawaan, keturunan dan kebakaan sebagai penentu perkembangan tingkah laku seseorang. Aliran ini memandang hereditas sebagai penentu tingkah laku. Adanya banyak kesamaan antara orang tua dengan anak keturunannya, baik secara fisik maupun psikis merupakan asumsi logis yang mendasari aliran nativisme.

b. Aliran Empirisme

Disebut juga dengan aliran environmentalisme, yaitu suatu aliran yang menitik beratkan pandangannya pada peranan lingkungan sebagai penentu perkembangan tingkah laku. Asumsi yang mendasari aliran ini adalah manusia lahir dalam keadaan netral tidak memiliki pembawaan apapun, perwujudan tingkah laku ditentukan oleh faktor luar yang disebut dengan lingkungan yang mana di dalamnya juga termasuk pengajaran dan pendidikan.

c. Aliran Konvergensi

Adalah aliran yang menggabungkan dua aliran diatas, menurut aliran ini pembentukan perilaku dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu bawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang diberikan secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.<sup>39</sup>

Berdasarkan teori tentang perilaku yang menyebutkan bahwa “perilaku adalah hasil dari pelaksanaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang terdapat dalam diri individu (internal) maupun luar individu (eksternal).

Faktor internal adalah segala sifat dan kecakapan yang dimiliki atau dikuasai individu dalam perkembangannya, diperoleh dari hasil keturunan atau karena interaksi keturunan dengan lingkungan. Faktor eksternal merupakan segala hal yang diterima individu dari lingkungan pendidikan adalah salah satunya.

Perilaku adalah afeksi positif atau negatif yang berhubungan dengan beberapa Objek psikologis. Objek perilaku dapat berupa simbol, ungkapan, slogan, orang, institusi, ideal, ide, dsb. Sikap sebagai satu kesatuan kognisi yang mempunyai valensi dan akhirnya berintegrasi ke dalam pola yang lebih luas. Perilaku belum tentu tindakan/aktivitas, melainkan

---

<sup>39</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011, h.166-167

kecenderungan (tendency) atau predisposisi tingkah laku. Menurut J. Mowly (1967) sikap memiliki tiga komponen

- a. Komponen afektif – kehidupan emosional individu, yakni perasaan tertentu (positif atau negatif) yang mempengaruhi penerimaan atau penolakan terhadap objek sikap, sehingga timbul rasa senang-tidak senang, takut-tidak takut.
- b. Komponen kognitif – aspek intelektual yang berhubungan dengan belief, idea atau konsep terhadap objek sikap.
- a. Komponen behavioral – kecenderungan individu untuk bertingkah laku tertentu terhadap objek sikap.

Jadi jelas bahwa perilaku itu adalah belum tentu tindakan/aktivitas, melainkan kecenderungan (tendency) atau predisposisi tingkah laku.

James O. Whittaker, merumuskan belajar sebagai di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman, Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Howard L. Kingsley mengatakan bahwa *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Sedangkan Geoch merumuskan *learning is*

*change is performance as a result of practice.*

Slameto juga mermuskan pengetahuan tentang belajar. Menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungan.

2. Dari hasil korelasi antara hasil belajar siswa dengan perilaku siswa ternyata mendapatkan hasil yang tidak signifikan atau tidak ada pengaruh antara hasil belajar dengan perilaku siswa. Idealnya pendidikan akhlak yang diberikan sejak masa remaja awal (usia sekolah menengah) akan berpengaruh terhadap perilaku atau kepribadian seseorang. Demikian juga prestasi atau nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Terpuji akan mempengaruhi perilaku siswa, namun kenyataannya nilai pendidikan agama Islam tidak menjamin seorang siswa berperilaku baik, karena nilai bisa diusahakan dengan belajar atau mempelajari mata pelajaran tersebut sedangkan perilaku adalah hasil dari akhlak yang tertanam dalam jiwa, yang dapat diperoleh dari dalam diri luar individu maupun dari diri sendiri sebagaimana yang disebutkan oleh Nana Sujana :

“Perilaku adalah hasil dari pelaksanaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang terdapat dalam diri individu maupun luar individu”.<sup>40</sup> Terdapat

---

<sup>40</sup>Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989, hal. 19

tiga aliran besar yang memiliki teorinya masing-masing tentang hal-hal yang mempengaruhi pembentukan pribadi manusia.

a. Aliran Nativisme

Adalah aliran yang menitik beratkan pandangannya pada peranan sifat bawaan, keturunan dan kebakaan sebagai penentu perkembangan tingkah laku seseorang. Aliran ini memandang hereditas sebagai penentu tingkah laku. Adanya banyak kesamaan antara orang tua dengan anak keturunannya, baik secara fisik maupun psikis merupakan asumsi logis yang mendasari aliran nativisme.

d. Aliran Empirisme

Disebut juga dengan aliran environmentalisme, yaitu suatu aliran yang menitik beratkan pandangannya pada peranan lingkungan sebagai penentu perkembangan tingkah laku. Asumsi yang mendasari aliran ini adalah manusia lahir dalam keadaan netral tidak memiliki pembawaan apapun, perwujudan tingkah laku ditentukan oleh faktor luar yang disebut dengan lingkungan yang mana di dalamnya juga termasuk pengajaran dan pendidikan.

e. Aliran Konvergensi

Adalah aliran yang menggabungkan dua aliran diatas, menurut aliran ini pembentukan perilaku dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan

pembinaan yang diberikan secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.<sup>41</sup>

Berdasarkan teori tentang perilaku yang menyebutkan bahwa “perilaku adalah hasil dari pelaksanaan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang terdapat dalam diri individu (internal) maupun luar individu (eksternal).

Faktor internal adalah segala sifat dan kecakapan yang dimiliki atau dikuasai individu dalam perkembangannya, diperoleh dari hasil keturunan atau karena interaksi keturunan dengan lingkungan. Faktor eksternal merupakan segala hal yang diterima individu dari lingkungan pendidikan adalah salah satunya.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwasannya nilai hasil belajar tidak dapat menjadi tolah ukur baik buruknya perilaku siswa.

---

<sup>41</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011, h.166-167